

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah sebagai model pendidikan politik PKS Kota Medan dilaksanakan dalam bentuk Training yaitu Training Orientasi Partai I (TOP-I) dan Training Orientasi Partai II (TOP-II) yang ditujukan untuk masyarakat umum yang memiliki keinginan untuk berpartisipasi atau menambah wawasan dalam hal politik. Serta Training Dasar bagi kader internal partai yang ditujukan untuk kader anggota muda sampai dewasa/lanjut yang akan diletakkan menjadi pengurus partai ataupun calon pemerintah di tingkat Kota/Kabupaten

Model Pendidikan Tarbiyah Islamiyah sebagai peningkatan partisipasi politik PKS Kota Medan tidak hanya memiliki materi politik akan tetapi dikaitkan dengan dasar keislaman dan keimanan. Pasca pelaksanaan Training Orientasi Partai I (TOP-I) diarahkan mengikuti Taklim Rutin Partai (TRP) seperti tablig akbar, pengajian umum, majelis taklim, atau Taklim fil masjid, Pasca pelaksanaan Training Orientasi Partai II (TOP-II) diarahkan mengikuti Ta'lim Rutin Kader (TRK) dalam bentuk halaqah, mabit dan daurah, Pelatihan kepertaian, kegiatan internal keanggotaan.

Pasca pelaksanaan Training Dasar (TD) bagi anggota muda sampai dewasa/lanjutan mengikuti Kajian ilmu politik sesuai jenjang keanggotaan, Ta'lim Rutin Kader (TRK) sesuai jenjang, Pelatihan-pelatihan kepertaian sesuai jenjang, dan kegiatan keanggotaan sesuai jenjang.

Pelaksanaan Tarbiyah Islamiyah sebagai pendidikan politik tidak selalu berjalan dengan lancar, seringkali ada kendala-kendala, antara lain: a) adanya pandangan negatif masyarakat terhadap partai politik, b) komunikasi yang tidak terjalin antara DPC dan DPRa yang merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan politik, c) terbatasnya dana dalam setiap kegiatan pendidikan politik.

Upaya yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Medan untuk mengatasi kendala dalam pendidikan politik dengan cara meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap partai politik dengan terus menjaga citra baik partai, mengadakan kunjungan atau safaridakwah oleh pengurus tingkat daerah ke beberapa wilayah yang pengurus atau kadernya kurang aktif, Mengoptimalkan dana dengan menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Medan, berikut adalah saran yang dapat peneliti rekomendasikan :

- a. Model pendidikan politik yang dieksperimenkan oleh PKS DPD Kota Medan ‘Training Orientasi Partai dan Training Dasar’ sekalipun merupakan suatu eksperimen yang dapat dikatakan baik, diakui masih memiliki keterbatasan untuk bisa menyentuh lapisan masyarakat yang belum terpelajar, dikarenakan dalam pelaksanaanya masih terlalu fokus pada profesi terpelajar, diharapkan mampu menyentuh lapisan bawah seperti Penjual kaki lima, petani, buruh dan lainnya.

- b. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam kegiatannya harus mampu hadir di tingkat paling bawah di masyarakat tidak hanya di tingkat ranting akan tetapi dapat hadir di tingkat dusun bahkan RT/RW sebagai upaya meningkatkan kepercayaan dan komunikasi dengan masyarakat agar kendala mengenai tidak terlaksananya TOP dapat diatasi.
- c. Agar kader khususnya dalam urusan menyusun laporan dan dokumentasi setiap kegiatan dengan baik, DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) perlu mengadakan pelatihan khusus bagi para kader di tingkat DPC dan Cabang Dakwah agar mampu menyusun laporan dan dokumentasi kegiatan partai yang lengkap serta menarik.